

DETEKTIF DATA

Mengungkap Rahasia di Balik Piktogram dan Diagram Batang

Modul Ajar Matematika — Bab 8: Data

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Jenjang/Kelas/Semester	SD / V (Lima) / 2 (Genap)
Fase	C
Bab/Topik	Bab 8 / Data
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (6 JP @45 menit)
Model Pembelajaran	Discovery Learning berbasis Kontekstual

B. IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal konsep bilangan dan operasi hitung dasar pada bab-bab sebelumnya. Namun, pemahaman tentang cara mengumpulkan, menyajikan, dan membaca data dalam bentuk tabel frekuensi, piktogram, dan diagram batang secara sistematis masih perlu dibangun.
Minat	Peserta didik menyukai kegiatan yang melibatkan permainan tebak-tebakan, mengamati gambar, dan "menjadi detektif" yang menemukan sesuatu yang tersembunyi. Konteks menemukan kesalahan pada piktogram atau "keanehan" pada diagram batang akan sangat menarik rasa ingin tahu mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik pada tahap operasional konkret (usia 11–12 tahun) membutuhkan data nyata dari lingkungan sekitar serta kesempatan menemukan sendiri pola atau kesalahan dalam penyajian data, bukan sekadar diberi tahu. Discovery Learning sangat cocok untuk melatih ketelitian dan penalaran kritis mereka dalam membaca data.

C. MATERI PELAJARAN

- Pengumpulan dan Penyajian Data: mengumpulkan data sederhana dari lingkungan sekitar dan menyajikannya dalam tabel frekuensi sederhana.
- Piktogram: membuat, melengkapi, dan menganalisis piktogram, termasuk mengenali kesalahan penyajian data pada piktogram.
- Diagram Batang: membuat, membaca, dan menganalisis diagram batang vertikal, horizontal, dan ganda, termasuk memahami pengaruh skala terhadap interpretasi data.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (3 Dimensi Terpilih)

Kemandirian	Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri: peserta didik mengumpulkan data sederhana dari lingkungan sekitar dan menyusunnya ke dalam tabel frekuensi secara mandiri dan teliti (selaras dengan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1).
Penalaran Kritis	Berpikir logis, analitis, dan reflektif dalam mengevaluasi informasi: peserta didik menemukan sendiri kesalahan pada piktogram serta mengevaluasi bagaimana perbedaan skala pada diagram batang dapat menyesatkan interpretasi data (selaras dengan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 2 dan 3).
Komunikasi	Menyampaikan ide dan berinteraksi secara efektif: peserta didik mendiskusikan temuannya dan mempresentasikan hasil analisis piktogram maupun diagram batang kepada teman sekelas dengan jelas (selaras dengan seluruh pertemuan).

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (Fase C)	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa tampilan untuk mendapatkan informasi serta menentukan seberapa mungkin kejadian dalam suatu percobaan acak.
Lintas Disiplin Ilmu	IPS/Bahasa Indonesia: mengumpulkan dan menyajikan data hasil survei sederhana, serta melaporkannya secara lisan dan tertulis. PPKn: menganalisis data prestasi olahraga Indonesia (SEA Games) sebagai bentuk penumbuhan rasa cinta tanah air.
Tujuan Pembelajaran	1. (Kognitif — Kemandirian, Pertemuan 1) Melalui kegiatan survei sederhana, peserta didik mampu mengumpulkan data dari lingkungan sekitar dan menyajikannya dalam tabel frekuensi sederhana secara mandiri. 2. (Kognitif/Psikomotor — Penalaran Kritis, Pertemuan 2) Melalui kegiatan investigasi piktogram, peserta didik mampu membuat, melengkapi, dan menemukan kesalahan penyajian data pada piktogram dengan tepat. 3. (Kognitif — Penalaran Kritis & Komunikasi, Pertemuan 3) Melalui kegiatan investigasi diagram batang, peserta didik mampu membuat, membaca, dan mengevaluasi pengaruh skala pada diagram batang terhadap interpretasi data, serta mengomunikasikan temuannya.
Model & Sintaks Pembelajaran	Model Pembelajaran: Discovery Learning. Pendekatan: Kontekstual (Contextual Teaching and Learning), dipadukan dengan pendekatan Deep Learning (Mindful, Joyful, Meaningful Learning). <i>Model ini dipilih karena inti dari materi Bab Data adalah mengajak peserta didik "menemukan sendiri" kejanggalan dalam penyajian data (piktogram yang salah, skala diagram batang yang berbeda) melalui pengamatan teliti, bukan diberi tahu langsung oleh guru — sangat sesuai dengan karakter Discovery Learning.</i> Sintaks Model Discovery Learning (digunakan secara eksplisit di setiap pertemuan): 1. Stimulasi (Pemberian Rangsangan) — guru menyajikan data/piktogram/diagram batang yang memancing rasa ingin tahu, termasuk yang sengaja mengandung kejanggalan tanpa diberi tahu. 2. Identifikasi Masalah (Problem Statement) — peserta didik merumuskan pertanyaan: "Apa yang tampak janggal/salah dari data ini?"

	3. Pengumpulan Data (Data Collection) — peserta didik mengumpulkan atau mengamati data secara langsung (survei sederhana, mencermati piktogram/diagram batang). 4. Pengolahan Data (Data Processing) — peserta didik menyusun, menghitung, dan membandingkan data yang telah dikumpulkan. 5. Pembuktian (Verification) — peserta didik memverifikasi temuannya melalui diskusi kelompok dan presentasi, membuktikan letak kesalahan/kejanggalan yang ditemukan. 6. Menarik Kesimpulan (Generalization) — peserta didik menyimpulkan prinsip umum, misalnya pentingnya skala yang konsisten dan piktogram yang akurat dalam penyajian data.
Kontekstualisasi (Kaitan Kehidupan Nyata)	Materi dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata peserta didik, antara lain: • Survei sederhana tentang buah lokal favorit (rambutan, lai, durian) atau moda transportasi yang digunakan teman-teman sekelas berangkat sekolah di Pontianak. • Piktogram penjualan jajanan pasar (kue apem, kue lapis, chai kue) yang biasa dijumpai di pasar/kampung tempat tinggal mereka. • Diagram batang perolehan medali atlet Indonesia di SEA Games sebagai bentuk penumbuhan rasa bangga dan cinta tanah air, sekaligus melatih kejelian membaca skala data.
Pemanfaatan Digital	Guru memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan contoh piktogram dan diagram batang secara visual, termasuk membandingkan dua diagram dengan skala berbeda untuk didiskusikan bersama.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Pertemuan 1 (2 JP) — "Detektif Data: Berburu Data di Sekitar Kelas"

Fokus: Mengumpulkan data sederhana dan menyajikannya dalam tabel frekuensi. Sintaks Discovery Learning yang digunakan: Stimulasi → Identifikasi Masalah → Pengumpulan Data.

Kegiatan Awal(20 menit)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam hangat dan penuh semangat, menyapa peserta didik satu per satu, melakukan pembiasaan reflektif (berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian, kebersihan kelas).  ICE BREAKING — "Tebak Data!" Guru bertanya cepat: "Siapa yang suka warna merah, angkat tangan!", "Siapa yang suka warna biru?" — sambil menghitung dan mencatat hasilnya di papan tulis secara langsung. Peserta didik melihat sendiri bagaimana data "hidup" tercipta dari jawaban mereka. Kegiatan singkat ini menghidupkan suasana kelas sekaligus menjadi contoh nyata proses pengumpulan data (Joyful Learning). 2. Stimulasi (kontekstual): guru bertanya: "Kalau Ibu/Bapak Guru ingin tahu buah favorit sekelas, bagaimana caranya supaya semua orang bisa cepat memahami hasilnya tanpa harus membaca satu-satu jawaban teman?" 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan menjadi detektif data! Kita akan berburu data dari teman-teman sekelas dan menyusunnya menjadi tabel yang rapi."
Kegiatan Inti(70 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — menyadari bahwa data ada di sekeliling mereka dan bisa dikumpulkan dengan cara sederhana.</i> 1. Identifikasi Masalah: peserta didik berdiskusi merumuskan pertanyaan survei sederhana, misalnya "Apa buah lokal favorit teman-teman sekelas?" atau "Apa moda transportasi yang dipakai teman-teman berangkat sekolah?" Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Menggembirakan — berkeliling kelas mengumpulkan jawaban teman secara aktif.</i> 1. Pengumpulan Data: peserta didik berkeliling kelas menanyakan pertanyaan survei kepada teman-temannya dan mencatat setiap jawaban menggunakan turus/tally pada LKPD. 2. Pengolahan Data: peserta didik menghitung turus dan menyusun hasilnya ke dalam tabel frekuensi sederhana, lengkap dengan judul tabel dan keterangan kolom. Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran — menyampaikan proses dan hasil kerja dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> 1. Pembuktian: setiap peserta didik mempresentasikan tabel frekuensi yang telah dibuatnya secara singkat kepada teman sebangku atau kelompok kecil, saling memeriksa ketepatan penjumlahan data.
Kegiatan Penutup(15 menit)	1. Menarik Kesimpulan: guru mengajak peserta didik menyimpulkan bahwa tabel frekuensi memudahkan kita membaca dan memahami data dengan cepat. 2. Peserta didik menyelesaikan soal "Ayo Berlatih" (di sekolah atau PR), dilanjutkan doa bersama dan ucapan syukur.

Pertemuan 2 (2 JP) — "Misteri Piktogram Kue Apem"

Fokus: Membuat, melengkapi, dan menemukan kesalahan piktogram. Sintaks Discovery Learning yang digunakan: Stimulasi → Pengolahan Data → Pembuktian → Menarik Kesimpulan.

Kegiatan Awal(20 menit)	1. Guru membuka dengan salam hangat, melakukan pembiasaan (berdoa, kehadiran, kerapian, kebersihan kelas). 2. Pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian melihat pedagang kue keliling atau di pasar mencatat berapa kue yang terjual menggunakan gambar-gambar kecil? Menurut kalian, apa gunanya gambar-gambar itu?" 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan memecahkan misteri piktogram penjualan kue apem. Ada yang aneh dalam piktogram ini, dan tugas kalian adalah menemukannya!"
Kegiatan Inti(70 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — memahami fungsi piktogram sebagai cara menyajikan data secara visual dan mudah dibaca.</i> 1. Stimulasi: guru membagikan LKPD berisi tabel data penjualan kue apem dan sebuah piktogram yang belum lengkap serta sengaja mengandung kesalahan (tanpa diberi tahu). Peserta didik diingatkan menggunakan gunting dengan hati-hati saat mengerjakan tugas. Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran (Mindful Learning) — melatih ketelitian membandingkan data pada tabel dan piktogram.</i> 1. Identifikasi Masalah & Pengumpulan Data: peserta didik dalam kelompok kecil membandingkan angka pada tabel data dengan jumlah gambar pada piktogram satu per satu. 2. Pengolahan Data: peserta didik melengkapi piktogram yang belum lengkap sesuai data pada tabel, sambil terus mencermati kemungkinan ada gambar yang tidak sesuai. 3. Guru berkeliling sebagai fasilitator; jika ada kelompok yang kesulitan menemukan kesalahan, guru memancing dengan pertanyaan: "Satu gambar apem mewakili berapa apem? Apakah gambarnya sudah tepat semua?" tanpa langsung memberi tahu jawabannya. Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran — membuktikan temuan sendiri melalui diskusi dan menyampaikannya dengan percaya diri.</i> 1. Pembuktian: kelompok yang menemukan letak kesalahan piktogram mempresentasikan temuannya beserta alasannya kepada kelas.
Kegiatan Penutup(15 menit)	1. Menarik Kesimpulan: guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa piktogram harus dibuat dengan teliti agar tidak menyesatkan pembacanya. 2. Kesempatan bagi peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya, dilanjutkan doa bersama dan ucapan syukur.

Pertemuan 3 (2 JP) — "Rahasia di Balik Diagram Batang" (Asesmen Sumatif)

Fokus: Membuat, membaca, dan mengevaluasi diagram batang beserta pengaruh skala. Sintaks Discovery Learning yang digunakan: seluruh 6 tahap (lengkap).

Kegiatan Awal(20 menit)	1. Guru membuka dengan salam hangat, melakukan pembiasaan (berdoa, kehadiran, kerapian, kebersihan kelas). 2. Pertanyaan pemantik: "Dapatkah kalian menjelaskan diagram batang vertikal?" — peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing (asesmen diagnostik).  ICE BREAKING — "Human Bar Chart!" Peserta didik diminta berdiri berbaris berdasarkan kategori tertentu (misal jumlah saudara kandung: 0, 1, 2, 3+), membentuk "diagram batang manusia" hidup di depan kelas. Guru bertanya: "Kelompok mana yang batangnya paling tinggi?" Kegiatan kinestetik singkat ini menyegarkan semangat sekaligus memperkuat konsep diagram batang secara nyata sebelum masuk ke aktivitas inti (Joyful Learning).
Kegiatan Inti(70 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — mengaitkan diagram batang dengan kebanggaan terhadap prestasi atlet Indonesia.</i> 1. Stimulasi: peserta didik menyalin dan melengkapi diagram batang dari data perolehan medali emas Indonesia di SEA Games, sekaligus meneladan nilai cinta tanah air melalui prestasi para atlet. 2. Guru mengingatkan pentingnya skala: "Satu skala mewakili berapa nilai?" — bagi yang membuat tinggi batang kurang tepat. Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran (Mindful Learning) — melatih ketelitian membaca dan membandingkan skala secara kritis.</i> 1. Identifikasi Masalah & Pengumpulan Data: peserta didik mengerjakan Aktivitas 2, memastikan skala digunakan secara tepat saat membuat batang-batang diagram. 2. Pengolahan Data & Pembuktian: guru menyajikan dua diagram batang (jumlah siswa perempuan vs laki-laki di SD Pancasila) yang dibuat dengan skala berbeda (pernyataan pemantik dari tokoh Asep). Peserta didik mengamati dengan teliti untuk menemukan keanehan: kedua diagram memakai jarak skala yang berbeda sehingga tampak menyesatkan jika hanya dilihat sekilas. 3. Peserta didik berdiskusi kelompok/individu pada bagian "Ayo Berdiskusi", membuktikan mengapa kedua diagram tersebut bisa terlihat berbeda meski datanya bisa jadi serupa. Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna dan Berkesadaran — menghubungkan temuan dengan pentingnya bersikap kritis terhadap informasi visual sehari-hari.</i> 1. Menarik Kesimpulan: peserta didik menyimpulkan bahwa skala yang berbeda pada diagram batang dapat menyesatkan pembaca, sehingga penting untuk selalu memeriksa skala sebelum membandingkan dua diagram.
Kegiatan Penutup(15 menit)	1. Kesempatan bagi peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya (Asesmen Sumatif). 2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan ucapan syukur atas pembelajaran bab Data yang telah selesai.

ASESMEN

1. Formatif Awal (Diagnostik) — Pertanyaan Pemantik

Soal (lisan, di awal Pertemuan 3, dapat juga digunakan sebagai pemantik awal bab): "Dapatkah kalian menjelaskan diagram batang vertikal?"

Kunci/Jawaban Acuan: Jawaban bersifat terbuka; dianggap memenuhi kriteria apabila peserta didik menunjukkan pemahaman awal bahwa diagram batang vertikal menyajikan data dengan batang-batang tegak yang tingginya mewakili jumlah/nilai data, meski dengan bahasa sederhana atau menunjuk contoh.

2. Formatif Proses — Observasi saat Diskusi

Teknik: Observasi dan penilaian kinerja selama Pertemuan 1–3, menggunakan lembar rubrik observasi guru (lihat Lampiran 3: Rubrik Sikap) untuk mengamati partisipasi dalam pengumpulan data, investigasi pictogram, dan analisis diagram batang.

3. Formatif Akhir — Soal Evaluasi Pemahaman Data, Piktogram, dan Diagram Batang

A. Pilihan Ganda

1. Diagram yang menyajikan data menggunakan gambar/symbol yang mewakili jumlah tertentu disebut ...a. Diagram batang b. Piktogram c. Tabel frekuensi d. Diagram lingkaran
2. Pada sebuah piktogram, 1 gambar apel mewakili 5 buah apel. Jika ada 3 gambar apel, maka jumlah apel sebenarnya adalah ...a. 8 buah b. 15 buah c. 3 buah d. 5 buah
3. Hal yang harus selalu diperhatikan saat membuat atau membaca diagram batang agar tidak salah menafsirkan data adalah ...a. Warna batang b. Skala/interval sumbu c. Bentuk batang d. Ukuran kertas
4. Susunan data dalam bentuk baris dan kolom yang menunjukkan banyaknya kemunculan suatu data disebut ...a. Piktogram b. Diagram batang c. Tabel frekuensi d. Diagram garis
5. Dua diagram batang yang dibuat dengan skala berbeda untuk membandingkan data yang sama dapat menyebabkan ...a. Data menjadi lebih akurat b. Data mudah disalahtafsirkan/menyesatkan c. Data menjadi lebih ringkas d. Tidak ada pengaruh apa pun

Kunci Jawaban Pilihan Ganda: 1) b 2) b 3) b 4) c 5) b

B. Esai Singkat

1. Kumpulkan data sederhana dari 10 orang temanmu tentang buah favorit mereka, lalu sajikan dalam bentuk tabel frekuensi!
2. Perhatikan dua diagram batang yang membandingkan jumlah siswa laki-laki dan perempuan, namun dibuat dengan skala yang berbeda. Menurutmu, apa yang bisa terjadi jika kita hanya melihat tinggi batangnya saja tanpa memperhatikan skalanya? Jelaskan!

Kunci/Pedoman Jawaban Esai:

- No. 1 — Jawaban memuat tabel frekuensi yang benar: kategori buah tersusun rapi di satu kolom, jumlah/turus di kolom lain, dan total jumlah data sama dengan 10. Skor penuh jika format tabel tepat dan jumlah data sesuai.
- No. 2 — Jawaban memuat pemahaman bahwa melihat tinggi batang saja tanpa memperhatikan skala dapat menyesatkan, karena diagram dengan skala kecil bisa membuat data terlihat jauh lebih besar/berbeda dibanding kenyataan. Skor penuh jika alasan logis dan dikaitkan dengan pentingnya memeriksa skala.

LAMPIRAN 1 — LEMBAR KERJA MURID (LKM): "DETEKTIF DATA"

Data Diri	Isian
Nama	_____
Kelas / No. Absen	_____
Kelompok	_____

Tahapan	Instruksi Pengerjaan	Centang (✓)
1. Kumpulkan Data	Tanyakan pertanyaan survei sederhana kepada 10 teman, catat jawabannya dengan turus.	
2. Buat Tabel Frekuensi	Susun hasil turus ke dalam tabel frekuensi yang rapi lengkap dengan judul.	
3. Lengkapi Piktogram	Lengkapi piktogram sesuai data pada tabel, cermati jika ada gambar yang tidak sesuai.	
4. Buat & Baca Diagram Batang	Buatlah diagram batang dari data yang kamu kumpulkan, perhatikan skala dengan teliti.	
5. Refleksi Akhir	Tuliskan satu hal baru yang kamu pahami tentang cara membaca data.	

Ruang Tabel/Piktogram/Diagram

(Ruang untuk membuat tabel frekuensi, piktogram, dan diagram batang)

Refleksi Singkat:

1. Bagian mana dari penyelidikanku yang paling aku banggakan? _____
2. Satu hal baru yang aku pahami tentang cara membaca data adalah: _____

LAMPIRAN 2 — RUBRIK PENILAIAN LKS/PROYEK

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Pengumpulan & Penyajian Data	Data dikumpulkan lengkap dan disajikan dalam tabel/piktogram/diagram dengan sangat tepat.	Data dikumpulkan cukup lengkap dan disajikan dengan tepat, sedikit kesalahan minor.	Data disajikan sebagian, ada beberapa kesalahan.	Data yang disajikan sebagian besar belum tepat, membutuhkan bimbingan.
Ketelitian Membaca Skala	Sangat teliti membaca dan menerapkan skala pada piktogram/diagram batang.	Cukup teliti membaca skala, sedikit kesalahan minor.	Kurang teliti, ada beberapa kesalahan dalam membaca/menerapkan skala.	Belum teliti membaca skala, membutuhkan bimbingan penuh.
Kejelasan Presentasi/Diskusi	Menyampaikan hasil temuan dengan percaya diri, runtut, dan mudah dipahami.	Menyampaikan hasil temuan dengan cukup runtut dan jelas.	Menyampaikan hasil temuan namun kurang runtut, membutuhkan bantuan guru.	Belum mampu menyampaikan hasil temuan secara mandiri.

LAMPIRAN 3 — RUBRIK SIKAP (3 DIMENSI PROFIL LULUSAN)

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Kemandirian	Mengumpulkan dan menyusun data secara mandiri, teliti, dan bertanggung jawab penuh atas hasil kerjanya.	Mengumpulkan dan menyusun data dengan cukup mandiri, sesekali membutuhkan pengingat.	Sering membutuhkan dorongan/pengingat guru untuk menyelesaikan tugas.	Sangat bergantung pada bimbingan guru untuk setiap langkah.
Penalaran Kritis	Mampu menemukan dan menjelaskan kesalahan/kejanggalan data secara logis dan tepat.	Mampu menemukan sebagian besar kesalahan/kejanggalan data dengan logis.	Membutuhkan bantuan untuk menemukan kesalahan/kejanggalan data.	Belum mampu menemukan kesalahan/kejanggalan data dengan tepat.
Komunikasi	Menyampaikan hasil temuan/diskusi dengan sangat jelas, percaya diri, dan mampu menanggapi pertanyaan teman.	Menyampaikan hasil temuan/diskusi dengan cukup jelas dan percaya diri.	Menyampaikan hasil temuan/diskusi namun kurang jelas atau kurang percaya diri.	Belum mampu menyampaikan hasil temuan/diskusi secara mandiri.

LAMPIRAN 4 — KKTP & TINDAK LANJUT

KKTP — TP Pertemuan 1 (Kognitif)	Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu mengumpulkan data dari lingkungan sekitar dan menyajikannya dalam tabel frekuensi sederhana secara mandiri, dibuktikan melalui hasil LKPD dan evaluasi tertulis (skor ≥ 70).
KKTP — TP Pertemuan 2 (Kognitif/Psikomotor)	Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu melengkapi piktogram dan menemukan kesalahan penyajian data dengan tepat, sesuai indikator "Baik" atau lebih pada Rubrik Sikap Penalaran Kritis.
KKTP — TP Pertemuan 3 (Kognitif)	Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu membuat, membaca, dan mengevaluasi pengaruh skala pada diagram batang serta mengomunikasikan temuannya, sesuai indikator "Baik" atau lebih pada Rubrik Penilaian Proyek.
Program Remedial	Bagi peserta didik yang kesulitan membaca skala pada piktogram/diagram batang, guru memberikan bimbingan individu dengan contoh piktogram/diagram sederhana bernilai satuan (1 gambar = 1 data) sebelum berlatih pada skala yang lebih kompleks.
Program Pengayaan	Bagi peserta didik yang telah menguasai materi dengan baik, diberi tantangan membuat diagram batang ganda dari dua kelompok data sekaligus (mis. buah favorit anak laki-laki vs perempuan), lalu menganalisis persamaan dan perbedaannya.

REFLEKSI DIRI

Refleksi Diri Peserta Didik

(Disampaikan secara lisan atau dengan lembar isian sederhana di akhir bab)

1. Pada bagian mana dari materi bab ini yang dirasa kurang dipahami?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu pada materi ini?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?
4. Berapa nilai (bintang 1–5) yang akan kamu berikan terhadap usahamu memahami materi ini?

Refleksi Diri Pendidik

1. Apakah kegiatan pembukaan (Mindful-Joyful-Meaningful) sudah mengarahkan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan baik?
2. Apakah ice breaking yang disisipkan efektif menjaga semangat dan fokus peserta didik?
3. Apakah peserta didik cukup mampu menemukan sendiri kesalahan pada piktogram dan diagram batang tanpa terlalu banyak diberi tahu langsung oleh guru?
4. Apakah hasil kerja peserta didik mencerminkan capaian tiga dimensi profil lulusan yang dituju (Kemandirian, Penalaran Kritis, Komunikasi)?

Pontianak, 9 Februari 2026

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara

Wali Kelas 5

Nuryanti, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001

Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19900518 201402 1 001